#### BAB III

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan quasi experimen pre-test dan pos-test tanpa kelompok kontrol untuk melihat keefektifan supervisi kepala ruang tersebut dilakukan intervensi berupa pelatihan supervisi kepala ruang dan hasilnya diukur dengan cara melakukan pre-test dan post-test terhadap pelaksanaan proses pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul. Secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

Desain intervensi supervisi

 $E = O_1 \times O_2$ 

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

01 : Sebelum dilakukan intervensi (pre-test)

02 : Sesudah dilakukan intervensi (post-test)

X : Intervensi yang diberikan (intervensi))

Gambar 1.5: rancangan penelitian quasi experimen terhadap pelatihan supervisi

#### B. Subjek dan Obyek Penelitian

### Subjek penelitian

Subyek penelitian ini adalah seluruh kepala ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 5 orang

#### 2. Obyek penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai obyek penelitian adalah pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul

#### C. Populasi dan Sampling

#### 1. Populasi penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan populasi penelitian adalah seluruh kepala ruang rawat inap rumah sakit PKU Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 6 orang kepala ruang, yaitu kepala ruang Al-insan, ICU, Ar-rahman, Al-araf, Al-Kahfi, serta kepala ruang An-Nisa. Namun pada saat pelaksanaan pelatihan, hanya diikuti oleh 5 orang kepala ruang, salah seorang kepala ruang yaitu kepala ruang Al-Kahfi berhalangan untuk mengikuti pelatihan dikarenakan adanya kesibukan yang lain.

#### 2. Sampling

Pengambilan sampel secara total sampling yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini jumlah sampel

sebanyak 5 orang kepala ruang rawat inap, yaitu kepala ruang Alinsan, ICU, Al-Araf, Ar-Rahman, An-Nisa.

# D. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu penelitian

Penelitian tentang keefektifan pelaksanaan supervisi kepala ruangan terhadap pelaksanaan proses pendokumentasian asuhan keperawatan ini dilaksanakan pada bulan Juni 2012

## 2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyan Bantul.

### E. Definisi operasional variabel penelitian

- 1. Variabel dependen: Pelaksanaan pengisian form dokumentasi asuhan keperawatan adalah tingkat pelaksanaan dalam pengisian semua item yang harus diisi yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi, dalam format dokumentasi asuhan keperawatan. Cara pengukurannya dengan mengecek form dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah disediakan dari rumah sakit. Skala yang digunakan adalah rasio.
- 2. Variabel independen: Supervisi adalah proses evaluasi atau pengawasan yang dilakukan oleh atasan terhadap berkas catatan asuhan keperawatan dan proses pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan oleh perawat pelaksana di ruang rawat inap. Cara pengukurannya dengan pre-test dan post- test, dimana akan

dilakukan penilaian terhadap dokumentasi asuhan keperawatan. Skala yang digunakan adalah rasio

### F. Tahap Penelitian

Penelitian dilakukan diseluruh ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul, pada bulan Juni sampai Juli 2012. Penelitian dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu:

#### Tahap persiapan

- a. Meminta surat izin penelitian dari Program Studi Manajemen Rumahsakit, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang ditujukan kepada tempat penelitian.
- b. Mengadakan pertemuan dengan jajaran manajemen Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul untuk menyampaikan tujuan penelitian.
- c. Melakukan koodinasi dengan kepala ruang/supervisor untuk menyampaikan kegiatan penelitian yang berhubungan dengan pengambilan data, dan pelatihan supervisi keperawatan dimulai dengan pengambilan data awal (pre-test) sampai dengan pengambilan data akhir (post-test) dengan melihat atau mengevaluasi isi dokumentasi asuhan keperawatan untuk menilai efektivitas supervisi keperawatan kepada masing masing supervisor sesuai dengan ruangan yang menjadi tanggung jawabnya.

# 2. Tahap pelaksanaan

- a. Melakukan pengambilan data awal (pre-test) dengan melihat atau mengevaluasi isi dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan ruangan yang menjadi tanggung jawab setiap supervisor (kepala ruang).
- b. Melakukan intervensi berupa pelatihan tentang supervisi keperawatan kepada kepala ruang yang berjumlah 5 orang pada tanggal 3 Juli 2012, dari jam 09.00 sampai dengan selesai, dengan materi diantaranya tehnik supervisi keperawatan, prinsip supervisi keperawatan, kegiatan supervisi keperawatan, model supervisi keperawatan untuk mengingatkan kembali tentang supervisi keperawatan.
- c. Sesudah pelatihan, para supervisor (kepala ruang) diobservasi selama 1 minggu untuk memberi kesempatan mereka mengimplementasikan hasil pelatihan supervisi sesuai materi yang sudah diberikan.
- d. Pengambilan data akhir (post test) sesudah pelatihan, dilakukan dengan mengecek/mengevaluasi kembali isi dokumentasi asuhan keperawatan sesuai dengan ruangan yang menjadi tanggung jawab setiap supervisor.

#### H. Analisis Data

- 1. Data dikumpulkan dengan cara melakukan observasi yang dipandu dengan check list yang telah disiapkan peneliti berupa check list tentang pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan. Observasi yang dilakukan melalui dua tahap sebelum dilakukan intervensi (pre-test) dan tahap setelah dilakukan intervensi (pos-test) dengan panduan check list yang sama untuk menilai kembali pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan.
- 2. Data yang sudah dikumpulkan lalu diolah dengan bantuan aplikasi SPSS for windows release 18. Uji hipotesis untuk melihat keefektifan pelaksanaan supervisi terhadap penerapan dokumentasi asuhan keperawatan menggunakan uji paired t-test dengan confident interval sebesar 95% dan taraf signifikansi p <0,05 (hipotesis nol ditolak). Jika hasil yang diperoleh p<0,05 maka berarti terdapat perbedaan dalam penerapan dokumentasi asuhan keperawatan antara sebelum dan sesudah dilakukanya pelatihan supervisi keperawatan.</p>

#### I. Etika Penelitian

 Meminta surat izin penelitian dari Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang ditujukan kepada tempat penelitian.

## 2. Informed concent

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian.

## 3. Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu dan sesuai kebutuhan penelitian yang akan dilaporkan oleh peneliti.